

EPISTEMOLOGI LINGUISTIK TERAPAN ARAB

(Studi Komparasi Pemikiran Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan)



Oleh:

Zahrotul Badi'ah

19204020014

TESIS

Diajukan Kepada program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrotul Badi'ah, S.Pd.

NIM : 19204020008

Jenjang : Magister(S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Zahrotul Badi'ah, S.Pd.

NIM: 19204020014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrotul Badi'ah, S.Pd.

NIM : 19204020014

Jenjang : Magister(S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Zahrotul Badi'ah, S.Pd.

NIM: 19204020014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrotul Badi'ah, S.Pd.
NIM : 19204020014
Jenjang : Magister(S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahawa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya), scandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Yang menyatakan,



Zahrotul Badi'ah, S.Pd.

NIM: 19204020014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-869/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI LINGUISTIK TERAPAN ARAB (STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN MAHDI AL-MAKHZUMI DAN TAMMAM HASSAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUL BADI'AH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204020014
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

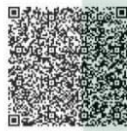
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642cd953c952b



Penguji I
Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642ceb885adf



Penguji II
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 642cca514e44c



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642ceef98417e4

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EPISTEMOLOGI LINGUISTIK TERAPAN ARAB (STUDI
KOMPARASI PEMIKIRAN MAHDI AL MAKHZUMI DAN TAMMAM HASSAN)

Nama : Zahrotul Badi'ah
NIM : 19204020014
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M. Ag

Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. (-)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2023
Waktu : 08.00-09.00 WIB
Hasil/ Nilai : 95,5/A
IPK : 3,85
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“EPISTEMOLOGI LINGUISTIK TERAPAN ARAB (Studi Komparasi
Pemikiran Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan)”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Zahrotul Badi'ah, S.Pd.

NIM : 19204020014

Jenjang : Magister (S2)


Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Maret 2023
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S. Ag., M. A
NIP. 197203051996032001

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ - وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ¹

(الزلزلة: ٧-٨)

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatann sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an. "Al-Zalzalah", (Muslim Pro: Ayat 7-8). h. 599

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati ini

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Zahrotul Badi'ah. 19204020014. Epistemologi Linguistik Terapan Arab (Studi Komparasi Pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan). Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Para linguis modern menilai nahwu klasik cenderung rumit, filosofis-preskriptif sehingga menyulitkan para pembelajar bahasa Arab. Oleh karena itu, para linguis modern melontarkan kritik terhadap nahwu klasik dengan melakukan rekonstruksi dan menawarkan pembaharuan nahwu agar lebih mudah dan *simple*. Para pembaharu ini adalah Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan, di tangan keduanya linguistik terapan Arab akan selalu mengalami perkembangan, sehingga epistemologi linguistik Arab klasik perlu untuk direkonstruksi ulang agar dapat diaplikasikan. Dengan hal tersebut maka penelitian bertujuan memetakan epistemologi linguistik terapan Arab (studi komparasi pemikiran Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan).

Penelitian ini merupakan studi pustaka dengan menggunakan pendekatan sejarah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan konten analisis dan verifikasi. Selain itu penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan sumber data primer (karya-karya Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan) dan data sekunder (karya-karya penutur lain terkait Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan).

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Linguistik terapan Arab ala Mahdi Al-makhzumi mengutamakan kajian untuk menata ulang dan meringkas materi nahwu dengan membuang materi dengan beberapa bentuk yaitu *kalam* dengan lebih *simple* dan tidak perlu pembahasan *tanazu'*. 2) Linguistik terapan Arab ala Tammam Hassan dalam pemikiran dan teori di bidang nahwu menggunakan metode penelitian dan pengembangan materi nahwu yang berbasis *Tazafur Al-Qarā'in*, sebagaimana dielaborasi dan dikontekstualisasikan dengan pengembangan pendidikan bahasa arab. 3) Titik temu perkembangan linguistik terapan Arab adalah adanya teori *Taisir al-nahwi al-'arabi'* dengan melakukan kajian secara komprehensif dan kritis dalam menyikapi linguistik Arab klasik menjadi linguistik Arab modern oleh Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan menyatakan bahwa *shina'ah* ilmiah (disiplin ilmu) dalam linguistik terapan Arab lebih fokus pada kajian metode linguistik terapan Arab.

Kata kunci: Linguistik terapan Arab, Mahdi Al-Makhzumi, Tammam Hassan, epistemologi.

Abstract

Zahrotul Badi'ah. 19204020014. Epistemology of Applied Arabic Linguistics (Comparative Study of the Thoughts of Mahdi al-Makhzumi and Tammam Hassan). Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Modern linguists judge that classical nahwu tends to be complicated, and philosophical-prescriptive, making it difficult for Arabic language learners. Therefore, modern linguists criticize classical nahwu by reconstructing and offering renewal of nahwu to make it easier and simpler. These reformers are Mahdi Al-Makhzumi and Tammam Hassan, in their hands' applied Arabic linguistics will always experience development, so classical Arabic linguistic epistemology needs to be reconstructed so that it can be applied. With this in mind, the research aims to map the epistemology of applied Arabic linguistics (a comparative study of the thoughts of Mahdi Al-Makhzumi and Tammam Hassan).

This research is a literature study using a historical approach. The data collection technique used is documentation while the data analysis technique uses content analysis and verification. In addition, this research uses qualitative data with primary data sources (the works of Mahdi Al-Makhzumi and Tammam Hassan) and secondary data (the works of other speakers related to Mahdi Al-Makhzumi and Tammam Hassan).

The results of this study are: 1) Applied Arabic linguistics in the style of Mahdi Al-Makhzumi prioritizes studies to rearrange and summarize nahwu material by removing material in several forms, namely *kalam* which is simpler and does not need to discuss *tanazu'*. 2) Applied Arabic linguistics in the style of Tammam Hassan in thinking and theory in the field of nahwu using research methods and developing nahwu materials based on *Tazafur Al-Qarā'īn*, as elaborated and contextualized by the development of Arabic language education. 3) The meeting point for the development of applied Arabic linguistics is the theory of *Taisīr al-nahwi al-'arabī* by conducting a comprehensive and critical study in addressing classical Arabic linguistics into modern Arabic linguistics by Mahdi Al-Makhzumi and Tammam Hassan stated that scientific *shina'ah* (discipline of knowledge) in applied Arabic linguistics is more focused on the study of applied Arabic linguistic methods

Keywords: Arabic applied linguistics, Mahdi Al-Makhzumi, Tammam Hassan, epistemology.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab-latin. Berikut yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987. Adapun uraian secara garis besar sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruuf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>sa</i>	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż/ż	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er

ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

A. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

-raudah al-atfāl

-raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

-al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ

-ṭalhah

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yažhabu
فَعَلَ -fa'ala ذُكِرَ -žukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَايَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَاوُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
ـَايَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و -	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَضَ - akala
 تَأْكُلُونَ - ta'kulūna
 النَّوْءُ - an-nau'u

E. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana
 نَزَّلَ - nazzala
 الْحُجُّ - al-ḥajju

F. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

G. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

H. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada suri tauladan seluruh ummat, Nabi Muhammad SAW yang membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna.

Tesis ini diberi judul **Epistemologi Linguistik Terapan Arab (Studi Komparasi Pemikiran Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan)** Disusun guna memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag. selaku ketua sidang Munaqosyah dan Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan penuh

kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Dr. H. Maksudin, M.Ag., Dosen Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai validator ahli materi.
6. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen yang banyak memberikan masukan pada teknik penulisan karya ilmiah penulis.
7. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai berada pada tahap akhir penulisan tesis ini.
8. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
9. Keluarga tercinta, Bapak Achmad Nashihudin, Ibu Asmaul Husna, Bapak Sairul Anwar dan Ibu Nurhayati yang banyak berjasa dalam memotivasi untuk terus belajar dan cepat selesai dalam pembelajarannya.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.

Penulis telah berupaya untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 06 Maret 2023



Zahrotul Badi'ah, S.Pd.

NIM. 1920402001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR PETA KONSEP	xxvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	11

1. Jenis Penelitian	11
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data.....	16
a. Konten Analisis	16
1) Reduksi Data	18
2) Penyajian Data	18
b. Verifikasi.....	19
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II	21
KERANGKA TEORI	21
A. Epistemologi	21
B. Linguistik	26
C. Linguistik Terapan	31
D. Hubungan Linguistik Terapan dengan Pembelajaran Bahasa Arab.....	40
E. Paradigma Linguistik Terapan Arab.....	42
F. Epistemologi Linguistik Terapan Arab	49
BAB III.....	75
BIOGRAFI DAN KARYA	75
A. Biografi Intelektual Mahdi Al-Makhzumi.....	75
1. Latar-sosio Histori dan Karir Intelektual	75
2. Karya-karya Mahdi Al-Makhzumi	79
B. Biografi Intelektual Tammam Hassan	85
1. Latar-sosio Histori Tammam Hassan	85
2. Karya Tammam Hassan.....	88

BAB IV	91
PEMBAHASAN	91
A. Pemikiran Linguistik Mahdi Al-Makhzumi.....	91
B. Pemikiran Linguistik Tammam Hassan	97
C. Paradigma Linguistik Terapan Mahdi al-Makkhzumi dan Tammam Hassan.....	104
1. Pengembangan Pemikiran Linguistik Terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi	104
2. Pengembangan Pemikiran Linguistik Terapan Arab Tammam Hassan.....	126
D. Pembaharuan Linguistik Terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan	143
1. Data Pemikiran Nahwu Mahdi Al-Makhzumi	143
2. Pembaharuan Pemikiran Nahwu Al-Makhzumi	145
3. Pengembangan Metode Pembelajaran Nahwu Tammam Hassan	150
4. Pengembangan Materi Nahwu Tammam Hassan	161
E. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Linguistik Terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan	186
F. Kelebihan dan Kekurangan Pemikiran Linguistik Terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan	187
G. Solusi Kelebihan dan Kekurangan Pemikiran Linguistik Terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan	186
BAB V.....	191
PENUTUP.....	191
A. Kesimpulan	191
B. Saran	194
DAFTAR PUSTAKA	195

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Primer.....	11
Tabel 1.2 Data Sekunder	13
Tabel 2.1 <i>Ulum al-Adab</i> Menurut Sa'id al-Afghani	50
Tabel 2.2 Taksonomi dan Hierarki Ilmu Bahasa Arab	51
Tabel 2.3 Karya-karya Umum Para Sarjana Perguruan Tinggi.....	63
Tabel 2.4 Karya-karya Pendidikan Bahasa Arab dalam Memperkuat Penelitian	64
Tabel 3.1 Tulisan Kitab Mahdi dan Para Sumbangsih Karya Ilmiah Mahdi	79
Tabel 3.2 Penghargaan Tammam Hassan	87
Tabel 3.3 Karya-karya Tammam Hassan.....	88
Tabel 4.1 Contoh-contoh Perubahan <i>Zaman Sharfi</i> Menjadi <i>Zaman Nahwi</i>	172
Tabel 4.2 Pembagian Dasar <i>Tenses</i>	173
Tabel 4.3 Formulasi <i>Tenses</i> Tammam Hassan.....	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Model Simplikasi Mazhab Nahwu ala al-Makhzumi.....	96
Gambar 4.2 Ilustrasi Kajian Epistemologi Penelitian Tammam Hasssan	99
Gambar 4.3 Model Analisis Nahwu ala Tammam Hassan	102
Gambar 4.4 Konsep Pembagian <i>Kalam</i> Menurut Ulama Nahwu Klasik.....	118
Gambar 4.5 Konsep Pembagian <i>Kalam</i> Menurut Mahdi al-Makhzumi.....	118
Gambar 4.6 Sumber Belajar Kontekstual	169
Gambar 4.7 Ilustrasi Makna Kontekstual Tammam Hassan.....	181



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PETA KONSEP

Peta Konsep 4.1 Makna Menurut Tammam	177
Peta Konsep 4.2 Makna Konveksi Menurut Tammam	178
Peta Konsep 4.3 Karakteristik <i>Lughat al-Isytiqaq</i>	180
Peta Konsep 4.4 Epistemologi Linguistik Terapan Arab (Pemikiran	
Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan.....	183
Peta Konsep 4.5 Pembaharuan Pemikiran Linguistik Terapan Arab	
Mahdi Al-Makhzumi	184
Peta Konsep 4.6 Pembaharuan Pemikiran Linguistik Terapan Arab	
Tammam Hassan.....	185



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menguasai ilmu nahwu memberikan pengaruh dalam perkembangan. Kajian nahwu merupakan salah satu fan ilmu dengan banyak kajian yang menarik ahli bahasa Arab dan non-Arab karena ilmu nahwu merupakan bidang ilmu yang tidak dapat dikotomikan dari bahasa Arab. Oleh karena itu, ilmu nahwu menjadi kajian yang sangat penting dalam bahasa Arab.²

Kajian ilmu nahwu membahas tata bahasa Arab (*Qāwā'id al-Lughah al-'Arābiyyah*). Hal ini merupakan hasil dari suatu proses panjang dalam sejarah linguistik Arab, dimulai dari kegiatan kodifikasi, sistematisasi kaidah dan kosakata bahasa Arab yang dianggap rumit. Para ahli bahasa (*al-Lugāwīyyun*) menyusun aturan dalam kaidah sintaksis Arab. Pada mulanya prinsip dasar tersebut dikemas secara sederhana, lalu kajian ilmu nahwu mengalami perkembangan dan perluasan sehingga terkesan menjadi lebih sulit untuk dipahami. Jadi, fenomena demikian menjadi dorongan linguis Arab modern di Mesir untuk mengkaji ilmu nahwu lebih dalam dan memperbaiki kekurangannya.³

Fan ilmu nahwu telah lama dimunculkan oleh ahli nahwu (*nuhah*) klasik sejak munculnya nahwu, besarnya semangat para ulama dalam menekuni kajian nahwu membuat mereka semangat dengan filsafat dan logika Yunani, karena Basrah merupakan aliran nahwu pertama yang berdiri. Banyak dilindungi oleh orang-orang Mu'tazilah, sehingga hal ini semakin mempersulit pemahaman ilmu nahwu.

² Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", (Bandung: Diponegoro, 2008).

³ Abdulah Jad Al-Karim. "Ad-dars an-Nahwu fi al-Qarn, al-Isry", (Kairo: Maktabah Al-Adab Al-Qahirah 2004) h. 23.

Orang-orang ini adalah mazhab teologi Islam yang tumbuh subur di Basrah, Irak yang membangun landasan linguistiknya dengan naungan filosofis. Sedangkan Kufah merupakan mazhab nahwu berikutnya juga yang memiliki ciri khas tersendiri dengan metode *simā'i* dan metode *riwāyah*. Sehingga pengaruh filosofis inilah yang menyebabkan ilmu nahwu menjadi rumit.⁴

Pada abad pertengahan Ibn Madja mengkritik nahwu klasik yang mencengangkan pada linguis Arab pada zamannya. Kritik tajam ini termaktub dalam karya *Al-Radḍah al-Nuḥḥah*. Ia menyatakan bahwa nahwu klasik bersifat teologis dan perspektif, ahli bahasa modern di Mesir Ibrahim Mustafa, Ibrahim Anis, Thaha Husain, Syauqi Dhaif dan Tammam Hassan, serta Mahdi al-Makhzumi mendukung pandangan Ibnu Madja.⁵

Kritik tajam terhadap nahwu klasik yang dituangkan oleh para linguis Arab modern sangat beragam. Dalam kajian ini, para linguis menyatakan bahwa bahasa Arab sangat mudah dipahami dan sederhana. Kritik tersebut menjadi dasar rekonstruksi dan pembaruan nahwu yang lebih bersifat ilmiah, deskriptif, dan simplikatif. Beberapa linguis dan ahli nahwu masih meragukan eksistensi nahwu modern. Meskipun demikian pembaruan nahwu tersebut menyiratkan bahwa ilmu nahwu akan selalu menjadi primadona dalam bahasa Arab dan agar ilmu nahwu menjadi lebih baik di kemudian hari. Menurut Tammam ilmu nahwu itu dinamis dan selalu dapat dikembangkan sebagaimana pernyataan ini diamini oleh Al-Makhzumi.⁶

⁴ Lihat Zamzam Afandi, “*Majaz: Mesin Kreatif Ta’wil Ideologis Mu’tazilah*”, (Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab), Vol. 9, No. 2, Desember 2010, h. 203.

⁵ Khabibi Muhammad Luthfi, “*Epistemologi Nahw (Pedagogis) Modern*”, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h. 3-5.

⁶ Muhib Abdul Wahab, “*Pemikiran Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Tangerang: UIN Jakarta Press, 2009) h. 278.

Dalam linguistik bahasa Arab modern, beberapa upaya penyederhanaan telah dilakukan oleh beberapa pembaharu nahwu agar lebih mudah dipahami dan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa Arab. Dua tokoh yang sangat berjasa dalam pembaharuan ilmu nahwu adalah Mahdi al-Makhzumi (1994 M) dan Tammam Hassan, keduanya adalah kritikus pembaharu nahwu di abad modern yang banyak menginspirasi para ahli nahwu untuk melihat bahasa dari aspek kepentingan saat ini dan sesuai dengan konteks modern.

Al-Makhzumi banyak memberikan pemikiran dalam hal materi nahwu yang dihasilkan dari menuntut ilmu di kota Najaf dan Kairo. Sedangkan Tammam Hassan kuat dalam metodologi nahwu modern, salah satu komentar yang memberikan informasi ini adalah komentar Musthafa Saqa yang menyatakan “saya meyakini seandainya saja kita membaca nahwu klasik sebagaimana Makhzumi dan Tammam Hassan baca pasti kita akan bisa meletakkan pola nahwu dan menjernihkan nahwu Arab.”⁷

Pemikiran linguistik Arab terapan ala Makhzumi dan Tammam Hassan begitu sangat besar dalam perkembangan ilmu nahwu, dalam pembaharuan paradigmanya, keduanya menyikapi permasalahan nahwu klasik secara kritis dan komprehensif dan kemudian memperbaharuinya hal itu dapat kita lacak dalam sebagian besar karya Makhzumi dan Tammam Hassan.

Sedangkan menurut Muhib Abdul Wahab pemikiran Tammam Hassan dalam hal linguistik Arab terapan dan pembelajaran bahasa Arab mempunyai tempat penting, yaitu:

1. Secara historis nahwu atau linguistik Arab terapan adalah ilmu yang perkembangan cukup pesat dalam islam, banyak ulama yang intens dalam melakukan kajian terhadap cabang ilmu ini.

⁷ Mahdi Al-Makhzumi. “*Fi an-Nahwi al-Arabi Naqd wa Taujih*”, (Beirut: Dar ar Raid al-Arabi 1964) h. 1

2. Dalam perkembangan kajian nahwu atau linguistik Arab terapan di lihat berkembang secara pesat, terlihat secara sejarah banyak aliran khusus dalam cabang ilmu ini.
3. Fokus para ahli linguistik Arab terapan hanya bertitik pada pemahaman *kalam* bukan produksi wacana pemikiran.
4. Kajian penelitian nahwu atau linguistik terapan Arab juga mengantarkan kita pada pengembangan pemikiran linguistik yang sangat berpengaruh pada kajian pembelajaran bahasa Arab.⁸

Kepakaran Tammam Hassan adalah pada bidang penelitian dan materi linguistik terapan Arab, sedangkan Mahdi al-Makhzumi lebih pada pembaharuan dan implikasinya terhadap ilmu nahwu serta linguistik terapan Arab. Tampak sekali Mahdi bisa menggabungkan fonologi Arab dan morfologi Arab. Tetapi, kelemahan Mahdi ada dalam isi materi. Maka dari itu peneliti berangkat dari kedua sumber tersebut dan menyimpulkan bahwa apabila kedua pemikiran tokoh tersebut yaitu kepakaran Tammam Hassan dalam metodologi penelitian linguistik terapan dan kaidah-kaidah nahwu serta kepakaran Mahdi al-Makhzumi dalam kajian memberikan landasan pemikiran dalam membuat dan menggabungkan ilmu fonologi Arab dan morfologi Arab serta menyusun metode linguistik terapan modern, maka akan dihasilkan metode pembelajaran bahasa Arab atau linguistik Arab terapan yang lebih sempurna.⁹

Yang perlu dikembangkan adalah linguistik Arab terapan, berangkat dari materi linguistik Arab terapan yang baik sebagaimana Mahdi al-Makhzumi lakukan dan teori metode penelitian linguistik terapan Arab yang baik sebagaimana yang dikembangkan oleh Tammam Hassan, penulis

⁸ Di akses pada

https://www.academia.edu/13137977/METODE_PENELITIAN_NAHWU_TAMAM_HASAN, pada tanggal 23 maret pukul 16:30

⁹ Andi Kholilullah, dkk. “Pengaruh Pemikiran Nahw Modern Mahdi al-Makhzumi”, (Mesir: procending Annual Conference Syimposium on Arabic Language, Culture and Literature, 2020) hlm. 10

berpijak pada celah kosong dengan mencoba mencocokkan dua pandangan linguistik Arab terapan ala Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan dalam linguistik Arab terapan sehingga ditemukan komparasi dua keilmuan yang akan membawa kontribusi yang lebih baik bagi dunia linguistik Arab terapan di dunia. Maka Tesis ini akan mengkaji terkait dengan EPISTEMOLOGI LINGUISTIK TERAPAN ARAB (Studi Komparasi Pemikiran Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan)”. Tesis ini akan menjelaskan secara khusus kajian linguistik terapan Arab dalam pandangan Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat pada keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis memfokuskan pembahasan sebagai berikut:

1. Konsep linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi.
2. Konsep linguistik terapan Arab pemikiran Tammam Hassan.
3. Perbandingan linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi dengan Tammam Hassan: Kajian epistemologi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi?
2. Bagaimana konsep linguistik terapan Arab pemikiran Tammam Hassan?
3. Apa titik temu dari konsep linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan?
4. Apa persamaan dan perbedaan linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan?
5. Apa kelebihan dan kekurangan linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuat konsep linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi.
2. Untuk membuat konsep linguistik terapan Arab pemikiran Tammam Hassan.
3. Untuk menemukan titik temu konsep linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan.
4. Untuk menemukan persamaan dan perbedaan pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan terkait epistemologi linguistik terapan Arab.
5. Untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan terkait epistemologi linguistik terapan Arab.

Selain tujuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Pembahasan dan hasil dari penelitian ini secara teoritis menambah sumbangsih ilmu pengetahuan baru bagi dunia pendidikan secara umum dan lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara khusus. Serta hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan konstuktif untuk memperluas pengetahuan tentang pemikiran linguistik terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan.

2. Secara Praktis

Secara praktis bagi penulis penelitian ini menambah ilmu dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang linguistik terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan serta hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti,

akademisi, dan literatur keilmuan di Perguruan Tinggi dan sekolah Tinggi Islam di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah menelaah terhadap bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek yang sudah dilakukan oleh orang lain.¹⁰ Tinjauan pustaka merupakan uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kepentingan utama telaah pustaka dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah ada penelitian dengan tema kajian yang sama dengan judul yang penulis angkat dalam tesis ini, sehingga dikhawatirkan nantinya terjadi pengulangan yang serupa dengan penelitian sebelumnya. Adapun sebelum melakukan penelitian ini, penulis telah menelaah beberapa penelitian yang relevan dengan variabel penelitian yang sedang penulis bahas, yaitu tentang linguistik terapan Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan. Sedangkan beberapa penelitian yang cukup relevan dan sudah dilakukan adalah:

1. Penelitian Skripsi oleh Srihani Wulandari yang berjudul “*Tammam Hassan Wā Ra’yuhu Fī Taqṣīm Al-Kalimāt Al-’Arabīyah*” UIN Sunan Kalijaga, 2014.¹¹ Penelitian ini mengkaji upaya rekonstruksi Tammam Hassan dalam pembagian kata bahasa Arab yang terkait dengan upayanya ketika membagi kata bahasa Arab dalam bukunya *al-Lughah al-’Arabīyah Ma’nahā wa Mabnahā* yang berbeda dengan para pendahulunya, linguis Arab klasik membagi kata bahasa Arab hanya menjadi tiga komponen, yakni *isim, fi’il, harf*. Menurutnya, pembagian yang sudah ada tersebut sering menimbulkan masalah ketika muncul ketidaksesuaian antara definisi dan tanda-tanda dari masing-masing

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna. “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm: 276.

¹¹ Srihani Wulandari. “*Tamam Hassan Wa Ra’yuhu Fi Taqsim Al-Kalimat al-’Arabiyah*”, (Program Pendidikan Bahasa Arab: UIN Sunan Kalijaga, 2014) Skripsi

pembagian dalam suatu teks. Apabila dirunut lebih jauh sesungguhnya perbedaan tersebut berpangkal pada perbedaan prinsip yang digunakan dalam mengklasifikasikan kata bahasa Arab. Dengan hasil menunjukkan bahwa:

- a. Tammam Hassan membagi kata dalam bahasa Arab menjadi tujuh bentuk, yaitu *ism*, *ṣifah*, *fi'il*, *ḍamīr*, *khalifah*, *ẓaraf*, dan *‘adāt*.
 - b. Kata dalam bahasa Arab dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu:
 - 1) Segi pembentukan. Tammam Hassan mengacu pada lafal dan makna kata dalam pembagian kata dalam bahasa Arab, 2) segi metodologis. Tammam Hassan menggunakan metode deskriptif berbeda dengan ulama klasik yang menggunakan metode deskriptif, 3) segi keterpengaruhan. Tammam Hassan terpengaruh oleh tokoh Bahasa sebelumnya, semisal Ibrahim Anis yang membagi kata menjadi empat bagian, yang kemudian kata adat diadopsi oleh Tammam Hassan.
2. Penelitian dari sebuah artikel oleh Andi Holilulloh, dkk dengan judul “*Taisīr al-Nahwu al-‘Arabī*: Analisis pemikiran Mahdi al-Makhzumi tentang pembaharuan nahwu” UIN Sunan Kalijaga, 2021.¹² Kajian ini memaparkan kajian fan nahwu lama yang dianggap terlalu sulit dan juga menyulitkan pemerhati bahasa Arab. Dari sinilah kritik nahwu klasik mulai berdatangan dari masa tengah hingga zaman modern, karena dianggap sangat erat dengan filsafat Yunani dan logika Aristoteles sehingga al-Makhzumi berusaha mereformasi nahwu. Tujuannya untuk mengkaji lebih jauh pemikiran al-Makhzumi dalam teori *taisīr al-naḥwu* dan kontribusinya dalam pembaharuan nahwu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Makhzumi melihat bahasa dengan metode deskriptif sehingga melahirkan teori *Taisīr al-Nahwu al-‘Arabī* (implikasi dari nahwu bahasa Arab) yang bertujuan agar nahwu mudah

¹² Andi Holilulloh, dkk. “*Taisir al-Nahw al-‘Arabi: Analisis Pemikiran Mahdi al-Makhzumi dalam Pembaruan Nahwu*”, (Program Pendidikan Bahasa Arab: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) Vol. 5 No.1

dipahami dan lebih cocok untuk dipelajari. konteks kebutuhan peserta didik saat ini.

3. Thesis Muhammad Afthon Ulin Nuha yang berjudul “Pandangan Mahdi Al-Makhzumi dalam Kajian Teori *taisīr al-naḥwu* dalam Penerapannya di kelas *I’dād* Pondok Pesantren K.H. Abdul Halim Pacet Mojokerto”. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk: a) mendeskripsikan pandangan Mahdi Al-Makhzumi tentang fasilitasi tata bahasa pendidikan. b) Menyusun buku tata bahasa pendidikan menurut pandangan Mahdi Al-Makhzumi. c) Mengukur keefektifan penggunaan buku tata bahasa pendidikan ditinjau dari pandangan Mahdi Al-Makhzumi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dilanjutkan dengan metodologi penelitian dan pengembangan menggunakan model Borg and Gall, yang terdiri dari enam langkah yaitu analisis kebutuhan, desain bahan kajian, validasi oleh ahli, modifikasi, uji coba produk, dan menyelesaikan buku tata bahasa pendidikan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: observasi, wawancara, angket, tes, dan studi dokumen. Dalam menganalisis data kualitatif, peneliti menganalisis buku Mahdi Al-Makhzumi, pandangan tata bahasanya yang disederhanakan, tujuan pengajaran tata bahasa, karakteristik isi buku, serta komentar dan saran dari para ahli. Adapun analisis data kuantitatif, peneliti menggunakan skala likert dan uji-t. Kesimpulan teoretis dari penelitian ini adalah bahwa materi ajar tata bahasa lebih sesuai untuk pembelajarnya dan lebih cepat mencapai tujuan jika difasilitasi dengan mengubah ide dari tata bahasa ilmiah ke tata bahasa pendidikan dan berisi latihan pola dan aplikasi praktis.¹³

¹³ Muhammad Afthon Ulin Nuha. “إعداد في وتوظيفها النحو تيسير في المخزومي مهدي آراء”. “موجوكرطا باتشت الحليم عبد الحاج كياهي الجامعة لطلاب التعليمي النحو كتاب (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020). h. 1

4. Jurnal Muhammad Marwan dan Wan Moharani dengan judul “ Kajian Tata Bahasa Arab Dahulu dan Sekarang (*Arabic Grammar Review Past and Present*)” Universiti Sains Islam Malaysia, 2016.¹⁴ Buku ini mengupas persoalan-persoalan berkaitan kajian tatabahasa Arab yang bermula hampir 1500 tahun lalu. Dan kemunculan ilmu tatabahasa Arab Tradisional hinggalah pada era linguistik moden masa kini. Topik yang dibincangkan ialah asas menjadi tunjang kepada kajian tatabahasa Arab itu sendiri dan merangkumi berbagai aspek seperti kedudukan serta kepentingan tatabahasa dalam bahasa Arab. Sejarah kemunculan tatabahasa juga dikupas dengan penumpuan khusus kepada berbagai hasil karya para ilmuannya. Turut dibincangkan kedudukan tatabahasa Arab selepas zaman keemasannya hingga membawa kepada berbagai usaha pemulihan dan pemerksaan tatabahasa Arab pada zaman modern. Tidak ketinggalan perbincangan buku ini juga menyentuh tentang kedudukan tatabahasa Arab dalam dunia linguistik modern ini, perbandingan antara tatabahasa Arab dengan linguistik modern dan pengaruh diantara keduanya.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terkait pada fokus objek penelitiannya, dari berbagai kecenderungan di atas belum ada yang secara khusus mengkaji pemikiran linguistik terapan Arab Mahdi dan Tammam Hassan dalam pembaruan nahwu kajian epistemologis dan belum diteliti secara spesifik oleh peneliti yang lain. Dengan begitu tema ini layak untuk diteliti. Penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis secara lebih lanjut dalam sebuah tesis yang meyakini bahwa kajian ini dapat memberikan kejelasan posisi dan fungsi penelitian bahasa Arab terutama nahwu dalam mengembangkan pemikiran linguistik terapan Arab. Kajian linguistik terapan Arab dapat diyakini bahwa teori dengan stigma Mahdi al-Makhzumi dan Tammam

¹⁴ Moh. Marwan, Wan Moharani. “*Kajian Tatabahasa Arab Dahulu dan Sekarang (Arabic Grammar Review Past and Present)*”, (Universitas Sains Islam: Malaysia, 2016) al-Qanadir International Journal Of Islamic Stusies Vol. 5. No. 1

Hassan khususnya ilmu nahwu yang dapat di inspirasi dan sekaligus merupakan elaborasi dari para tokoh-tokoh baru tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Riset ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena peneliti sangat ingin melakukan penjelasan dan melakukan interpretasi ulang data ada di dalam objek kajian, selain itu dengan penelitian deskriptif membatasi dengan cara mengungkapkan berbagai masalah serta kejadian dan peristiwa lebih mendalam tidak hanya memperlihatkan fakta saja.

Peneliti mencoba membahas teks terkait dengan epistemologi linguistik terapan Arab (studi komparasi pemikiran Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan) dengan lebih teliti supaya hasil dari penelitian kepustakaan ini akan memberikan gambaran secara utuh untuk epistemologi linguistik terapan Arab dalam studi pemikiran linguistik Arab Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1 Data Primer

No	Karya	Buku
1	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Fī Al Naḥwi Al Arabī: Qawā'id wa Taḥbīq</i>
2	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Fī Al Naḥwi Al Arabī: Naqduhu wa Taujīh</i>
3	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Madrāsah Kuffah wa Manhajuhā fī Dirāsah Al-Luḡah wa An-Naḥwi</i>

4	Mahdi Al-Makhzumi	<i>'Abqarī min al-Baṣrah</i>
5	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Ā'lam fī al-Naḥwi al-'Arabī</i>
6	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Qaḍayā Naḥwiyyah</i>
7	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Naqḍ wa Taujīh</i>
8	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Al-Farahidi 'Abqarī min al-Baṣrah</i>
9	Mahdi Al-Makhzumi	<i>Al-Darsu al-Naḥwi fī Bagdād</i>
10	Tammam Hassan	<i>al-Lughah al-'Arabīyyah: Ma'nāhā wa Mabnāhā</i>
11	Tammam Hassan	<i>Manāhij al-Baḥs fī al-Lughah</i>
12	Tammam Hassan	<i>al-Lughah al-'Arabīyyah baina al-Mi'yariyyah wa al-Waṣfiyyah</i>
13	Tammam Hassan	<i>Maqālāt fī al-Lughah wa al-'Adāb</i>
14	Tammam Hassan	<i>al-Khulāṣah al-Naḥwiyyah</i>
15	Tammam Hassan	<i>al-Tamhīd li Iktisāb al-Lughah al-'Arabīyyah li Ghair al-Nāṭiqīn Bihā</i>
16	Tammam Hassan	<i>al-Uṣūl</i>
17	Tammam Hassan	<i>Ijtihādāt Lugawīyyah</i>
18	Tammam Hassan	<i>Al Bayān Fī Rawā'i Al-Qur'an</i>

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari buku dan artikel-artikel, yaitu:

Tabel 1.2 Data Sekunder

No	Karya	Buku	Jurnal	Artikel
1	Muhammad Abid Al-Jabiri	<i>Takwīn al 'Aql al Arabī</i>		
2	Qoim Nuraini			Pemikiran Tammam Hassan tentang Pembelajaran Nahwu dan Relevansinya dengan pelajaran <i>Qira'ah</i> di Madrasah
3	Riyad as-Sawad	<i>al-Makhzumi wa Juhuduh al-naḥwiyyah</i>		
4	Mahmud Empire		<i>Higher Education in Egypt since World War II: developme</i>	

			<i>nt and challenges</i>	
5	Fatimah Muhammad ali Husain	<i>Dirasah al-ṣaut ‘inda al-Faktur Mahdi al-Makhzumi</i>		
6	Brigid Ballard	<i>Through Language to Learning: Preparing Overseas Students for Study in Western Universities</i>		
7	Noam Chomsky	<i>Language and the Problem of Knowledge</i>		
9	Sami Muhammad Mulham	<i>Manāhij al-Bahs fī al-Tarbiyyah wa ‘Ilm al-Nafs</i>		
10	Amin al-Khuli	<i>Manāhij al-Tajdīd fī al-Nahwi wa al-Balagh wa</i>		

		<i>al-Tafsir wa al-'Adāb</i>		
11	Nashr Hamid Abu Zayd	<i>Maḥmūm al-Naṣ: Dirāsah fī 'Ulum Al- Qur'ān</i>		
12	Norman Fairclough	<i>Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language</i>		
13	Abd al-Hadi Buthalib	<i>Ta'līm wa Ta'allum al- Lugah al- 'Arabiyyah wa ṣagafatihā</i>		
14	Abd al-Hadi Buthalib	<i>Ta'līm wa Ta'allum al- Lugah</i>		
15	Ahmad Badar	<i>Uṣul al-Bahṣ al-'Ilmi wa Manāhijuhā</i>		

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam hal penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan data pola pemikiran dan karya-karya Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan.

4. Teknik Analisis Data

Karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang diterapkan bersifat deskripsi. Berikut teknik analisis datanya:

a. Konten Analisis

Konten analisis adalah melakukan pembacaan terhadap teks karya-karya Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan dan kemudian menganalisa isi-isi karya tersebut dengan memaparkan ulang kedalam bahasa peneliti dan melakukan analisis terhadap epistemologi linguistik terapan Arab (studi komparasi pemikiran Mahdi Makhzumi Dan Tammam Hassan).

Metode konten analisis dengan cara berpikir abduksi: cara berpikir kritis dipandu dengan salah satu cara berpikir induktif atau deduktif, tugas utama ilmu pengetahuan tidak berhenti dengan mengumpulkan data, melainkan lebih dari itu yaitu mencarikan dan menemukan penjelasan atau eksplanasi atas data. Ilmuwan tidak pernah puas dengan hanya menerima data begitu saja. Data tidak merupakan sumber satu-satunya bagi pengetahuan manusia (D. Hume). Data membutuhkan pemikiran untuk menjelaskan data tersebut. Dengan demikian, ilmu pengetahuan merupakan suatu proses hidup yang dijalani oleh ilmuwan dalam menemukan hipotesis untuk menjelaskan fenomena atau data pada proses yang terjadi dalam pikiran ilmuwan yang disebut sebagai abduksi.¹⁵

¹⁵ Sober, Elliott. "Core Questions in Philosophy (*PDF*)", edisi ke-4, (London: Pearson College Div 2004). hlm. 20

Charles Sanders memang menggunakan abduksi dalam kajian awal di kenal oleh generasi lebih awal di kalangan filsuf Amerika dengan pendekatan kajian *pragmatism* tahun 1878, sedangkan di daerah eropa memang sangat pragmatis banyak sekali perbedaan pendapat terkait dengan dengan kajian dan penalaran antara idealis dan *materialism*. Dalam hal ini dikenal dengan abduksi yang memang basic adalah hipotesa saja tanpa adanya pertanggung jawaban secara ilmiah?¹⁶

Dalam pembahasan yang lalu dinyatakan dengan adanya sebuah pemahaman yang abduksi sangat membantu dalam dan pemahaman secara deduksi, hal ini juga dikenalkan dengan metode *apagoge* dalam pandangan Aristoteles. Dan basicnya adalah hukum, kesimpulan dan sebuah kasus. Sedangkan kita tahu dengan abduksi pasti ada sistem silogisme yang dipahami dan digunakan dengan hipotesa yang di kembangkan serta dipahami dengan gerakan observasi secara langsung, dengan basic validasi. Dalam perkembangan validasi yang dikembangkan itu akan berkelindan dengan motode abduksi yang lain, yang sangat bergantung dengan validasi dan dengan demikian akan mengembangkan silogisme.¹⁷

Jika A maka B

dan A=

Maka B

Merupakan bagian dari memahami sebuah kasus dan menyimpulkannya, maka abduksi digunakan sebagai tahap pertama penelitian, karena menggunakan silogisme maka pengalihan atas fakta menjadi kurang penting, ciri khas abduksi hipotesa yang umum

¹⁶ A sonny Kerap dan Mikheel, “*Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis*”, (Yogyakarta: kanisius, 2001) h. 17

¹⁷ A sonny Kerap dan Mikheel, “*ilmu pengetahuan: sebuah tinjauan filosofis*”, (Yogyakarta: kanisius 2001) h. 14.

dan khusus dan di buat dengan pemahaman silogisme yang ada dengan faktor dalam dimensi berupa faktor yang ada mayor dan adanya kesesuaian dengan fakta dan realitas lapangan dan adanya kesimpulan yang berangkat dari hipotesa yang lain.¹⁸

1) Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa dengan reduksi data peneliti dapat menyeleksi, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang diperlukan dengan menggolongkan ke dalam data umum dan data fokus, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan.¹⁹

Wujud prosesnya nanti peneliti akan terjun ke lapangan, mencari data apapun, contoh-contoh yang terkait dengan penelitian yang kemudian akan dipisahkan dan dipilih dengan data yang relevan.

2) Penyajian data (*data display*)

Data yang telah didapat disajikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun. Sehingga, memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.²⁰

Dengan penyajian data inilah penulis memberikan gambaran kepada pembaca untuk menjelaskan masalah-masalah atas

¹⁸ *Ibid*, h. 13.

¹⁹ Matthew B. Miles Dan A. Michael Hubberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI) Press, 1992), hlm. 16

²⁰ Mattew B. Miles Dan A. Michael Hubberman, “*Analisis Data Kualitatif...*”, hal

keadaan yang terjadi, sehingga melalui penyajian data inilah pemahaman mendalam dapat ditemukan.

b. Kesimpulan/verifikasi

Setelah konten analisis terisi, maka penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹

Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung adalah proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui dokumentasi, kemudian melakukan penilaian secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat. Selanjutnya kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deskriptif. Analisa tersebut dimaksud menguraikan dan juga mendeskripsikan tentang karya-karya Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan beserta pola pemikiran linguistik terapan Arab ala Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini berisikan akar-akar masalah dan alasan mengapa diadakan penelitian tersebut.

²¹ Milles dan Huberman. “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

BAB II: Kerangka Teori. Bab ini fokus berisikan pada semua teori-teori secara umum mengenai kajian epistemologi linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan yang berisi tentang pengertian epistemologi, linguistik, linguistik terapan, hubungan linguistik dengan pembelajatan bahasa Arab, paradigma linguistik terapan Arab, dan epistemologi linguistik terapan Arab.

BAB III: dalam bab ini akan dibahas tentang biografi dan karya yang mana berisi tentang nama aslinya, tempat kelahiran, studi dan minat keilmuan dan sekaligus kajian serta temuan dalam riwayat kehidupannya, juga guru-guru dan karya yang mempengaruhinya dari Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan itu sendiri.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan. Yang berisi tentang pemikiran linguistik terapan Arab Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan, paradigma linguistik terapan Arab Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan, pembaharuan linguistik terapan Arab pemikiran Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan, persamaan dan perbedaan, juga kelebihan dan kekurangan dari linguistik terapan Arab dalam pemikiran Mahdi Al-Makhzumi dan Tammam Hassan.

BAB V: Merupakan bab akhir atau penutup dalam laporan penelitian ini yang meliputi kesimpulan dari penelitian serta saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya:

1. Konsep linguistik terapan Arab dalam pandangan Mahdi al-Makhzumi lebih menekankan pada kajian menata ulang sistematika materi nahwu dan merangkumnya dengan menghilangkan kelebihan materi karena dianggap kurang tepat, seperti meringkas *al-tawābi'* pada *marfu'* menjadi tiga macam, yakni *na'at haqiqī*, *bayān* dan *badal al-kull*, sedangkan *'atf* dan *taukid* tidak tergolong *tawābi'*. Kemudian menghilangkan bab *al-tanazzu'*, *al-isytigāl*, *al-ta'wīl*, *al-i'rāb al-mahalli* dan *i'rāb al-taqdiri* dan mengeluarkan *al-istisnā' al-mufrāg* dari bab *al-istisnā'*. Al-Makhzumi merumuskan kembali surah nahwu dengan corak dan ciri yang cukup berbeda dengan ahli bahasa Mesir lainnya seperti Syauqi Daif yang mengintegrasikan bab *tanazzu'*, *tahzir* dan *igrā'* kedalam bab *al-zikr wa al-hazf*. Menurut pandangan peneliti, masing-masing ahli linguist Mesir memiliki paradigma dan karakteristik pembaruan nahwunya masing-masing, hal ini karena dilandasi oleh kuatnya pengaruh beberapa ahli nahwu dan ijtihad pribadi mereka. Syauqi Daif lebih dominan dalam pemikiran nahwu dan kritik dari Ibnu Mada' al-Qurtubi, Tammam Hassan lebih dominan dalam teori nazm 'Abd al-Qahir al-Jurjani dan juga Al-Makhzumi yang banyak mengikuti pemikiran beberapa aliran klasik dan ahli bahasa Arab modern, seperti Al-Khalil, mazhab Kufah (*Al-Farrā'*), Ibn Mada', Ibrahim Mustafa.
2. Konsep linguistik terapan Arab dalam pandangan Tammam Hassan khususnya pada metode penelitian nahwu dan pengembangan materi nahwu berbasis *tazafur al-qarain*, dapat dikontektualisasikan dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab. kontekstualisasi dimaksud tidak

hanya relevan untuk formulasi pengembangan epistemologi ilmu-ilmu bahasa Arab, melainkan dapat dijadikan sebagai “teropong” untuk melihat permasalahan dan prospek pendidikan bahasa Arab di Indonesia pada masa mendatang. Kata kunci pengembangan pendidikan bahasa Arab, menurut Tammam adalah pembaruan metodologi penelitian dan pengembangan (*litbang*), karena melalui pengembangan dan pendayagunaan metodologi penelitian yang solid dan dapat dipertanggung-jawabkan, serta ilmu-ilmu bahasa Arab dan lainnya dapat dikembangkan pula. Figur Tammam sebagai pendidik, peneliti, dan pengembang bahasa Arab layak dijadikan sebagai “teladan” dalam pengembangan ilmu-ilmu bahasa Arab di era modern ini.

3. Untuk titik temu dalam kajian ini adalah yang mana dalam melakukan perkembangan linguistik terapan Arab menghasilkan sebuah teori *Taisīr al-Nahwi al-‘Arabī*, yaitu dengan melakukan komprehensifitas dan kritis dalam menyikapi linguistik Arab klasik menjadi linguistik Arab terapan yang modern dengan banyak aspek pembaharuan. Dan hal ini dapat ditekankan dalam banyak karya-karya yang di tulis oleh Mahdi al-Makhzumi misalnya adalah *Madrasah Kuffah wa Manhājuhu fī dirāsah al-Lungah wa al-Nahwi, fī Nahwi al-‘arabī (naqd wa Taujīh) fī al-Nahwu al-‘Arabī (Qowāid wa Taṭbīq)* dan banyak karya lainnya. Dalam hal ini Mahdi al-Makhzumi sangat teliti dalam hal menganalisis dan menyusun pokok bahasan linguistik terapan Arab, serta tema-tema dan kajian yang terkandung dalam linguistik terapan Arab itu sendiri. Beliau juga memberikan kontribusi dalam aspek materil dalam pembaharuan linguistik terapan Arab. Sedangkan Tammam Hassan berpendirian bahwa nahwu merupakan *ṣina’ah* ilmiah (disiplin ilmu) yang dengannya dapat diketahui kondisi kalam Arab dari susunan yang benar atau salah. Nahwu juga merupakan ilmu yang berdiri sendiri karena mempunyai objek dan *distingsi* (perbedaan yang jelas) antara *ṣawābit* (kaidah yang tetap) dan *mutagayyirāt*. Oleh karena itu, nahwu juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari kedudukan kata

ketika berada dalam struktur kalimat. Dengan kata lain obyek kajian ilmu nahwu dan sharaf pada dasarnya sama, yaitu kata. Perbedaanya kata yang tidak distrukturkan dalam kalimat menjadi obyek kajian sharaf, sedangkan kata yang distrukturkan dalam kalimat menjadi objek kajian nahwu. Dengan begitu dapat ditegaskan bahwa nahwu secara epistemologis merupakan sebuah ilmu yang memenuhi kriteria sebagai sistem pengetahuan yang ilmiah karena ia didasari oleh prinsip-prinsip dan dalil epistemologi seperti *al-samā'*, *qiyās*, dan *al-istishāb* serta memiliki kaidah yang sudah menjadi disiplin ilmu yang kokoh. Dapat diteliti dan dikaji secara ilmiah bahwasannya nahwu dikondifikasikan sebagai ilmu bukan semata-mata karena ada kesalahan, akan tetapi juga untuk menjaga kemurnian al-Qur'an.

4. Persamaan pemikiran antara Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan adalah sama-sama menggunakan al-Qur'an sebagai basic kajian, selain itu sistem kajian kontruksi dan dekontruksi di bangun dengan pemahaman yang sama, yaitu mengembalikan bahasa Arab atau linguistik terapan Arab dalam dimensi yang mudah di pahami bagi peserta didik. Untuk perbedaan epistemologi Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan, penulis merasakan bahwa dengan basic kajian rekontruksi dan dekontruksi ilmu yang sama tidak adanya perbedaaan, yang ada hanyalah implementasi perbedaan dalam melakukan rekontruksi yang mana Mahdi al-Makhzumi berpijak pada materi nahwu yang lebih simplikatif yang dimana dapat mencerminkan kajian keilmuan abad modern agar lebih mudah dan efisien. sedangkan Tammam Hassan berpijak pada objek kajian metodologi penelitian.
5. Untuk kelebihan nalar linguistik terapan Arab ala Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan adalah nalar rekonstruksi dan dekontruksi yang di lakukan keduanya agar lebih mudah untuk pemahaman ilmu pengetahuan khususnya pada dimensi metodologi penelitian yang di lakukan oleh Tamman Hassan dan dimensi materi yang dilakukan oleh Mahdi al-Makhzumi. Untuk kekurangan nalar epistemologi Tammam

Hassan dan Mahdi adalah hanya melakukan kritik dengan pandangan satu sumber tokoh, seharusnya bangunan nalar ini di bangun dengan banyak dukungan keilmuan dengan banyak tokoh, pendapat ini penulis munculkan untuk bisa mengaca perlu juga melihat dimensi nahwu klasik dalam koridor yang lebih luas.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan ada beberapa saran yang penulis usulkan, dalam kajiannya yakni:

1. Tammam Hassan sangat rapuh dalam bidang materi linguistik Arab terapan yang mana dalam hal ini di kuasai dengan baik dan manjadi kepakaran Mahdi al-Makhzumi, sedangkan sebaliknya Mahdi al-Makhzumi lemah dalam metode penelitian linguistik Arab terapan yang di mana itu adalah kepakaran dari Tammam Hassan. Maka dengan melakukan komparasi pemikiran antara Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan akan menghasilkan komparasi linguistik terapan Arab yang komprehensif dalam bidang materi dan juga dalam bidang metodologi linguistik terapan Arab.

Kajian metode penelitian dalam kajian ilmu pengetahuan linguistik terapan Arab juga harus di beri landasan, metode, dan riset sebagai alat atau instrument penelitian-penelitian yang berbasis dan terkait dengan kajian linguistik Arab terapan tersebut. Dapat di mulai dari metode penelitian, selanjutnya metode riset. Dalam kajian yang telah dibahas ini sudah dikuasi oleh Tammam Hassan, akan tetapi penulis ingin mengkomparasikan pandangan Mahdi al-Makhzumi dan Tammam Hassan tujuannya untuk mengembangkan kajian linguistik terapan Arab yang sempurna. Sehingga kajian komparasi dalam dua bidang ini harus sering di lakukan agar memunculkan dua paradigma pemikiran yang komprehensif dalam dua bagian dari keilmuan Mahdi maupun Tammam Hassan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- ‘Abd al-Lathif, Muhammad Hamasah. (2000). *al-Nahwu wa al-Dalalah: Madkhal li Dirisah al-Ma’na al-Nahwi al-Dilali*. Beirut Dar al-Syuruq. Cet. I
- ‘Abid Al-Jabiri, Muhammad. (1989). *Takwin al-‘Aql al-‘Arabi*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wihdah al-‘Arabiyah, cet. 4
- ‘Ali Yunus, Fathi, dkk. *Asasiyyat Ta’lim al-Lughah al-Arabiyyah wa al-Tarbiyah al-Diniyyah*. Kairo: Dar al-Tsaqafah
- Abdi ar-Rahman Khalil ibn Ahmad al-Farahidi, Abi. *Kitab al-Ain*. Dar wa Maktabah Hilal
- Abdul Wahab, Muhib. (2009). *Pemikiran Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Tangerang: UIN Jakarta Press
- Abdullah, Amin. (1996). *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abi Al-Husain, Abi. dan Faris ibn Zakariya, Ahmad. (1972). *Mu’jam Maqayis al-Lunghah*, juz V, cetakan. II Dar al-Fikr
- Ade Nandang, Ade dan Abdul Kosim. (2018). *Pengantar Linguistik Arab*. Bandung: Rosda
- Afthon Ulin Nuha, Muhammad. (2020). “النحو تيسير في المخزومي مهدي آراء” باتشت الحليم عبد الحاج كياهي الجامعة لطلاب التعليمي النحو كتاب إعداد في وتوظيفها ”موجوكرطا“ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Ahmad Thu’aimah, Rusydi dan al-Sayyid Manna, Muhammad. (2000). *Tadris al-Arabiyyah fi al-Ta’lim al-Amm: Nazhariyyat wa Tajarib*. Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, Cet. I

- Ahmad Thu'aimah, Rusydi. (1989). *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah: Manahij wa Asalib*. Iseco. Cet. I
- Al-Aziz ibn Ibrahim al-Ushaili, 'Abd. (2000). *al-Nazhariyyat al-Lughawiyah wa al-nafsiyyah wa Ta'lim al-Lughah al'Arabiyyah*. Riyadh: Maktabah al-Malik Fahd al-Wathaniyyah. Cet. I
- Al-Aziz Ibrahim al-Ushaili, Abd. (2003). *Tharaiq Tadrīs al-Lughah al-Arabiyyah li al-Nathiqina bi Lughat Ukhra*. Riyadh: Maktabah al-Malik Fahd al-Wathaniyyah. Cet. I
- Al-Dakhil, ibn Nashir. (1994). *Maqalat wa Ara' fi al-Lughah al-'Arabiyyah*. Riyadh: Maktabah al-Malik Fahd al-Wathaniyyah
- Al-Didawi, Muhammad. (1992). *'Ilm al-Tarjamah Baina al-Nazhariyyah wa al-Tathbiq*. Tunis: Dar al-Ma'rifah
- Al-Din Amir, Fakhr. (2000). *Thuruq al-Tadrīs al-Khashshah bi al-Lughah al-Arabiyyah wa al-Tarbiyah al-Islamiyyah*. Kairo: 'Alam al-Kutub. Cet. II
- Al-Din, Syaraf. dan al-Rajihi, Ali. (2002). *Fi Tlm al-Lughah Inda al-'Arab wa Ra'y 'Ilm al-Lughah al-Hadits*. Iskandaria: Dar al-Ma'rifah al-Jami'iyyah. Cet. I
- Al-Ghazali Harb, Muhammad. (2002). *Ali al-Jarim Bahitsan wa Adiban*. Kairo: al-Haiah al-Mishriyyah al-Ammah li al-Kitab
- Al-Gulayaini, Mustafa. (2007). *Jami' ad-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut: Dir al fikr
- Al-Gulayaini. (2003). *Jami' ad-Durus*. Libanon: Dar Al-kutub Al-islamiyah
- Ali Husain, Muhammad. (2013). *Dirasah as-Şaut 'inda ad-Faktur Mahdi al- Makhzumi*. Jami'ah al-Kufah: Fakultas Tarbiyah

- Al-Jabiri, Abid. *Formasi Nalar Arab: Kritik Tradisi Menuju Pembebasan dan Pluralisme Wacana Interreligijs*. terj. Imam Khoiri Yogyakarta.
- Al-Khush, Ahmad. (1988). *al-Ghalayaini Nahwiyyu al-Ashr*. Damaskus: al-Mathba'ah al-'Ilmiyyah. Cet. I
- Al-Makhzumi, Mahdi . (1964). *Fi an-Nahwi al-Arabi: Naqd wa Taujih*. Beirut: Dar ar-Raid al-Arabi
- Al-Makhzumi, Mahdi. (1958). *Madrasah Kufah wa Manhajuh fi Dirasah al-Lughah wa an-Nahw*. Cet. Ke-2. Kairo: Mustafa al-Bab al-Halbi wa Auladuh
- Al-Makhzumi, Mahdi. (1960). *Al-Khalil Ibn Ahmad al-Farahidi: A'maluh wa Manhajuh*. Beirut: Dar ar-Ra'id al- Arabi
- Al-Makhzumi, Mahdi. (1967). *Fi an-Nahw al-Arabi: Qowaid wa Tathbiq*. Dar al-Kutub al-Islamiah
- Al-Makhzumi, Mahdi. (1972). *Al-Farahidi: Abqariy min al-Basrah*, cet. 1. Baghdad: Dar as-Syu'un as-Saqafiyyah al-Ammah
- Al-Makhzumi, Mahdi. (1980). *A'lam fi an-Nahw al-'Arabi*. Baghdad: Dar al-Hurriyyah li at-Taba'ah
- Al-Makhzumi, Mahdi. (2002). *Qadaya Nahwiyyah*. Abu Dabi: Majma' Saqafi
- Al-Qattan, Khalil. (2001). *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS. Jakarta: Litera Antar Nusa
- Al-Sa'ran, Mahmud. *Ilm al-Lughah: Muqaddimah li al-Qar' al-Arabi*. Beirut: Dar al-Nahdhah al'Arabiyyah.
- Al-Ushaili. *Al-Nazhariyyāt al-Lughawiyah wa al-Nafsiyyah wa Ta'fīm al-Lughah al-'Arabiyyah*. Riyadh: Imam Muhammad Ibn Su'ud University

- Al-wasilah, A. Chaedar. (1993). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa Bandung
- Al-Zuhaili, Wahbah. (1996). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Jilid I. Beirut: Dar al-Fikr. Edisi Revisi.
- Amin al-Khuli. *Manahij al-Tajdid fi al-Nahwi wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab*. Kairo: al-Haiah al-Mishriyyah al-Ammah li al-Kitab, 1995. Cet. I.
- As-Saqi, Fadil. (1977). *Ahkam al-kalim min Hais as-Syaki wa al-Wadrila*. Kairo: Maktabah al-Khanzi
- As-Sawad, Riyad. (2009). *Mahdi al-Makhzumi wa Juhūduh an-Nahwiyyah*. Jordan: Dar ar-Rayyah
- B. Miles, Matthew dan A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (Ui) Press
- Badar, Ahmad. *Ushul al-Bahts al-'Ilmi wa Manahijuha*. Kuwait: Maktabat al-Falah.
- Badi' Ya'qub, Emil. *Fiqh al-Amiriyah wa lhashaisuha*. Beirut: Dar at-Taqafah al-Islamiyah
- Brigid Ballard. (1996). *Through Language to Learning: Preparing Overseas Students for Study in Western Universities, dalam Coleman Ed., Society and Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press
- Brown, H. Douglas. (1994). *Usus Ta'allum al-Lughah wa Ta limuha*, Terj. dari *The Principles of Language Learning and Teaching*, oleh 'Abduh Al-Rajihi dan Ali Ahmad Sya'ban, Beirut: Dar al-Nahdhah al-'Arabiyyah

- Busri, Dr. Hasan dan Dr. Moh. Badrih. (2018). *Linguistik Terapan (Konsep Pembelajaran dan Penelitian Linguistik Mutakhir*. Cv Literasi Nusantara Abadi: Malang
- Buthalib, Abd al-Hadi. (1994). *Ta'lim wa Ta'allum al-Lughah al-Arabiyyah wa Tsagafatiha*. Rabath: al-Hilal al-Arabiyyah
- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chomsky, Noam. (1997). *Language and the Problem of Knowledge*. Cambridge: The MIT Press
- Dagobert D. Runes (ed.). (1971). *Dictionary of Philosophy*. New York: Barnes & Noble, inc
- Daud, Muhammad. (2017). *Muhadharah fi al-Lughah al-am*. Kairo: Dar an-Nasar
- De Beugrande, Robert. (1998). *al-Nashsh wa al-Khithab wa al-Ijra*. terjemahan Tammam Hassan dari Text, Discourse, and Process toward a Multidisciplinary Science of Texts, Kairo: Alam al-Kutub. Cet. I
- De Saussure, Ferdinand. (1996). *Pengantar Linguistik Umum*. terj. Rahayu S. Hidayat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dhaif, Syauqi. (1986). *Tajdid an-Nahwi*. Kairo: Dar al-Ma'arif
- Dhaif, Syauqi. (1990). *Taisir an-Nahw at-Ta'limi Qadim wa Hadis*. Kairo: Dar al-Ma'arif
- Emzir. (2007). *Kebijakan Pemerintah tentang Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum*, dalam Dudung Rahmat Hidayat dan Yayan Nurbayan (Ed.), Seminar Internasional Bahasa Arab dan Sastra Islam: Kurikulum dan Perkembangannya. Bandung: UIN Bandung
- Ewing. (2003). *Persoalan-Persoalan Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Fahmi Hijazi, Mahmud. (1998). *Al-Lughah al-Arabiyyah fi al-'Ashr al-Hadits: Qadhaya wa Musykilat*. Kairo: Dar Quba'
- Fairclough, Norman. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Edinburgh: Longman Group Limited
- Fatimah. (1997). *Dirasah as-Saut al-Lughawi inda ad-Duktur Mahdi al-Makhzumi*. Kairo: Alam al-Kutub
- Gazi Zahid, Zuhair. (2006). *Al-Makhzumi wa Nazariyyah an-Nahw al-'Arabi*. Najaf Asyraf: Dar ad-Diya' li at- Tabā'ah wa At-Tasmim
- Hadi, Syamsul. (2015). *Kata-Kata Arab dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hassan, Tammam. (1979). *Manahij al-Bahts fi al-Lughah*. Cassablanca: Dar al-Tsaqafah Cet. I
- Hassan, Tammam. (1984). *Al-Tamhid fi Iktisab al-Lughah al-Arabiyyah li ghair al-Nathiqinabiha*. Mekkah: Umm al-Qura'. Cet. I
- Hassan, Tammam. (1985). *Al-Lughah al-Arabiyyah: Ma'naha wa Mabnaha*. Kairo: al-Haiah al-Mishriyyah al-Ammah li al-Kitab. Cet. III
- Hassan, Tammam. (2000). *al-Bayan fi Rawai' al-Qur'an: Dirasah Lughawiyyah wa Uslubiyyah li al-Nash al-Qur'ani*. Kairo: Alam al-Kutub. Jilid I, Cet. II
- Hassan, Tammam. (2000). *Al-Khulashah al-Nahwiyyah*. Kairo: Alam al-Kutub
- Hassan, Tammam. (2000). *al-Ushul: Dirasat Epistimulüjiyyah li al-Fikr al-Lughawi 'inda al-'Arab: al-Nahwu-Fiqh al-Lughah-al-Balaghah*. Kairo: 'Alam al-Kutub
- Hassan, Tammam. (2001). *Al-Lughah baina al-Mi'yariyyah wa al-Washfiyyah*. Kairo: Alam al-Kutub

- Hassan, Tammam. (2005). *Khawathir min Ta'ammul Lughat al-Qur'an al-Karim*. Kairo: al-Alam. Cet. I
- Hassan, Tammam. (2005). *Maqalat fi Al-Lughah wa Al-Adab*. Kairo: Alam Al-Kutub
- Hassan, Tammam. (2006). *Maqalat fi al-Lughah wa al-Adab*. Jilid I, Kairo: 'Alam al-Kutub
- Hassan, Tammam. (2006). *Maqalat fi Al-Lughah wa Al-Adab*. Kairo: Alam Al-Kutub. Jilid II. Cet. I
- Hassan, Tammam. (2007). *Ijtihadat Lughawiyyah*. Kairo: Alam al-Kutub
- Hidayatullah, Moch Syarif. (2012). *Cakrawala Linguistik Arab*. Tangerang: Al-kitab
- Holilullah, Andi. (2021). *Pemikiran Lingusitik Arab Mahdi al-Makhzumi dalam Pembaharuan Nahwu*. Yogyakarta: Uin sunan kalijaga.
TESIS
- Husain, Taha. (1959). *Majalah Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Juz XI, Kairo: Hai'ah Al-Ammah li as-Syu'un Al-Amiriyah
- Ibrahim Badawi al-Jilani. (2000). *Tha al Tarbiyah wa Fadhl al-Arabiyyah 'ala al-Lughat*. Kairo: al-Maktab al-Arabi li al-Ma'arif
- Ibrahim Badri, Kamal. (1988). *Usus Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyyah, dalam al-Muwajjih*. Edisi I dan II Jakarta: LIPIA
- Ibrahim, Zakariya. *Thuruq Tadrish al-Lughah al-Arabiyyah*. Al-Manshurah: Dar al-Ma'rifah al-Jami'iyyah
- Inani, Muhammad. (1992). *Fann al-Tarjamah*. Kairo, al-Syarikah al-Mishriyyah al-Alamiyyah

- J. Dancy. (1991). *Introduction to Contemporary Epistemology* (1985) dan Muhammad Baqir al-Shadr. *Falsafatuna*, Terj. Muhammad Nur Mufid. Bandung: Mizan
- Ja'far al-Khalifah, Hasan. (2003). *al-Manhaj al-Madrasi al-Mu'ashir: al-Mafhum, al-Usus, al-Mukawwinat, al-Tanzhimat*. Riyadh: Maktabah al-Rusyd. Cet. I
- Ja'far al-Khalifah, Hasan. (2003). *Fushil fi Tadris al-Lughah al-Arabiyyah (Ibtida'i- Mutawassith-Tsanawi)*. Riyadh: Maktabah al-Rusyd. Cet 11
- Jad Al-Karim, Abdulah. (2004). *Ad-dars an-Nahwu fi al-Qarn, al-Isry*. Kairo: Maktabah Al-Adab Al-Qahirah
- James Earle, Willian. (1992). *Introduction to Philosophy*. New York-Toronto: Mc. Graw-Hill, Inc
- Jansen. (1997). *Diskursus Tafsir Al-Qur'an Modern*, terj. Hairussalim, Syarif Hidayatullah. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kementerian Agama RI. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro
- Kerap, A sonny dan Mikheel. (2001). *Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: kanisius
- Khabibi, Muhammad Luthfi. (2020). *Epistemologi Nahw (Pedagogis) Modern*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Kholilullah, Andi dkk. (2020). *Pengaruh pemikiran nahw modern Mahdi al-Makhzumi*. Mesir: procending annual conference symposium on Arabic language, culture and literature
- Kutha Ratna, Nyoman. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- L. Atkinson, Rita. (1991). *Intrduction to Psychologi*, terj. Nurjannah Taufiq dan Rukmni Barhana. Jakarta: Erlangga
- Litarusy, As-Syarif. (2011). *Mahdi al-Makhzumi fi Taisir an-Nahw (Qiro'ah fi al-mustholah) al-Jazair*. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiah
- Mahmud Ma'ruf, Nayif. (1998). *Khasha'ish al-Arabiyyah wa Thara'iq Tadrishiha*. Beirut: Dar al-Nafa'is. Cet. V
- Milles dan Huberman. (1992). "Analisis Data Kualitatif", Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Muhammad Qaddur, Ahmad. (2001). *Al-Lisaniyyat wa Afaq ad-Dars al-lughawi*. Damaskus: Dar al-Fikr
- Mukhtar Umar, Ahmad. (1982). *Ilm al-Dalalah*. al-Kuwait: Dar al-Urubah
- Mustafa, Ibrahim. (1998). *Ihya an-Nahwi*. Mesir: Dar ihya al-Arabi
- Nazir Muhammad Maktabi. (1991). *Al-Fushha fi Muwajahat al-Tahaddiyat*. Beirut: Dar al-Basya'ir al-Islamiyyah
- Nurani, Qoim. (2015). *Pemikiran Tammam Hassan tentang pembelajaran nahwu dan relevansinya dengan pembelajran qiorah di madrasah*. Yogyakarta Uin sunan kalijaga
- Philip Babcock Gove (ed.). (1966). *Webster's Third International New Dictionary of the English Language*. Massachusetts. USA: G. & C. Merriam Company
- Poespoprodjo. (1987). *Logika Scientifika: Pengantar Dialektika dan Ilmu*. Bandung: Remaja Karya,
- Qaddor, Muhammad. (1999). *Mabadi' al-Lisaniyyat*. Damaskus: Dar al-Fikr

- Qodir Salami, Abdul. (2012). *Madrasah Kufah wa Manhajuhu fi Dirasah al-Lunghah wa an-Nahwi Li Duktur Mahdi al-Makhzumi*. Majallat Musykilat: Dauriyah Tsanawiyah Muhakkamah
- Rizq at-Tawil, Sayyid. (1985). *Fī 'Ulūm al-Qirā'at: Madkhal wa Dirāsah wa Taḥqīq*. Mekkah: al-Maktabah al-Fais}iliyah
- Rusydi Khathir, Mahmud. dkk. (1983). *Thuruq Tadris al-Lughah al-Arabiyyah wa al-Tarbiyah al-Diniyyah fi Dhau'i al-Ittijahat al-Haditsah*. Kairo: Dar al-Ma'rifah. Cet. II
- S. Bloom, Benjamin. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David Mackay
- Sami Muhammad Mulham. (2002). *Manahij al-Bahts fi al-Tarbiyah wa 'Ilm al-Nafs*. Amman: Dar al-Masirah
- Sinha, Crish. (2010). *The oxford handbook of cognitive ligusitice*. Oxford university press
- Sober, Elliott. (2004). *Core Questions in Philosophy (PDF)*, edisi ke-4. London: Pearson College Div
- Soleh, Khudori. (2004). *Wacana Baru Filsafat Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suria Sumantri, Jujun S. (2003). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, cet. XVI. Jakarta: Sinar Harapan
- Syahatah, Hasan. (1996). *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Baina al-Nazhariyyah wa al-Tathbiq*. Kairo: al-Dar al-Mishriyyah al-Lubnaniyyah. Cet. III
- Syanin, 'Abd al-Shabur. (2006). *Al-Tahaddiyat al-lati Tuwajihu al-Lughah al-'Arabiyyah*, dalam al-Tuwaijiri (Ed). Rabath: Isesco

- Teun A. van Dijk. (2002). *Ilm al-Nashsh: Madkhal al-Mutadakhil al-Ikhtishast*, terj dari Textwissenschaft, eine interdisziplinäre Einführung oleh Said Hasan Buhairi. Kairo Dar Qahirah
- Umar, Muhammad. (1988). *Ru'yah Mustaqballyyah li Dawr al-Ta'lim wa al Bahis al-'Imi*. Damaskus: Dar Thallas
- Unsiyah, Frida. & Yulianti, Ria. (2018). “*Pengantar Ilmu linguistik*”, Universitas Brawijaya Press
- Verharr, J.W.M. (2008). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- West, Fred. (1975). *The Way of Language: An Introduction*. New York: Harcourt Brace Jovanovich
- Wulandari, Srihani. (2014). *Tamam Hassan Wa Ra'yuhu Fi Taqsim Al-Kalimat al-'Arabiyah*. Program Pendidikan Bahasa Arab: UIN Sunan Kalijaga
- Zayd, Abu. (1993). Nashr Hamid. *Mafhum al-Nashsh: Dirasah fi Ulum al-Qur'an*. Kairo: al-Hai'ah al-Mishriyyah al-Ammah li al-Kitab

Jurnal

- A. Abdillah, Zamzam. Pro-Kontra Pengaruh Filsafat Terhadap Nahwu. *Jurnal Adabiyat*, Vol. 1, No. 2 (Maret 2002)
- Abdul Wahab, Muhib. (2006). Model Pengembangan Pembelajaran Qawa'id: Nahwu dan Sharaf. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Institutional Repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 23 No. 4
- Abu Zaid, Hamid. (2001). Al-Qur'an sebagai Teks: Teori Teks dalam Hermeneutika. *Jurnal Essensia*, Vol. 2, no. I, Januari

- Afandi, Zamzam. Majaz: Mesin Kreatif Ta'wil Ideologis Mu'tazilah. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. Vol. 9, No. 2, Desember 2010.
- Basit, Abdul. (2008). Pandangan Tamam Hasan tentang Amil dan Ilmu nahwu. *Jurnal: Adabiyat*, vol 7 no 1, juni
- Emira, Mahmoud. (2014). Higher Education in Egypt since World War II: development and challenges. *IJSE: Italian Journal of Sociology of Education*. University of Wolverhampton, walsall, United Kingdom, Juni
- Holilulloh, Andi dkk. (2021). Taisir al-Nahw al-'Arabi: Analisis Pemikirab Mahdi al-Makhzumi dalam Pembaruan Nahwu. *Jurnal Arabiyatuna*. IAIN Curup. Vol. 5 No.1, Mei
- Jabbar Aidan, Haidar. (2012). An-Nahw al Washfi baina ad-Duktur Mahdi al-Makhzumi wa ad-Duktur Tammam Hassan Dirasah fi Mawarid al-Ittifaq wa al-Ikhtilaf Bainahum. *Journal Oukufa: Jamiah al-Kufah*
- Khasro Akram, Omar, Sumarni Ismail dan Daniel Jose Franco. (2016). The Significant of Tourism Heritage of Najaf City in Iraq. *International Journal of Engineering Technology, Management and Applied Sciences*. Vol 4, No. 4. April
- Latief, Hilman. (2001). Kontribusi Teoritik Strukturalisme Linguistik dalam Wacana Hermeneutika al-Qur'an. *Jurnal Muqaddimah*, No. 10. VIII
- Marwan, Moh dan Wan Moharani. (2016). Kajian Tatabahasa Arab Dahulu dan Sekarang (Arabic Grammar Review Past and Present). University Sains Islam: Malaysia. *Al-Qanatir international Journal Of Islamic Stusies*. Vol. 5 No. 1

Artikel

- Al-Anshari, Farid. (2007). *Ishlah al-Ta'lim wa Azmah al-Lughah al-Arabiyyah fi al-Alam al-Islami*, diakses dari [Http://:www.albayan-magazine.com/Dialogues/12.htm](http://www.albayan-magazine.com/Dialogues/12.htm), 20 Agustus
- Chontta, Didin. (2022). *Metode Penelitian Nahwu Tammam Hassan*. Artikel di akses dalam academia edu, selasa 10 mei
- J.W. Cornman. (1973). *Epistemologi studi hadist orientalis*. Diakses dari *Encyclopedia Americana*. Vol. 10
- Khalid ibn 'Abd al-Walid. Lihat video dari youtube "Al-Turath Channel" dengan judul *Mulāhadzat at-Turasiyyah, Tastadif Nakhbah min 'Ulama' al-Lughah al-'Arabiyyah*, http://youtu.be/uEl_LfEu7nl Nasrudin, 29 Januari 2011.
- Shalih al-Yusuf, Manshur ibn. (2007). *Al-Lughah al-'Arabiyyah wa Tahaddiyat al-'Ashr*". Diakses dari <http://www.suhuf.net.sa/2000jaz/dec/10/ar8.htm>, 23 Oktober
- Syahin. (2007). *al-Tahaddiyat*, dalam <http://www.isesco.org.ma> 25 Juli

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA